



**PENGGUNAAN MEDIA MENTION (MENSTRUAL EDUCATION) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMAPUAN BINA DIRI ANAK TUNARUNGU**

Ayu Diana¹, Dedi Mulia², Hadiroh³, Jumrotul Aqobah⁴, Risma Febrianti⁵

¹Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email Penulis 1: Ayudiaayudiana@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email Penulis 2: de_mulia@yahoo.com

ABSTRACT

The use of Media Mention (Menstrual Education) is used as a medium for menstrual learning and to improve the ability of self-development as well as cognitive of children. In this media trial, the media created has been adapted to the needs of the child. So that the implementation of the media can be accepted by children and function properly in accordance with the use and purpose of the use of these media. The purpose of this media trial is to determine the effectiveness of the use of mention media (menstrual education) in improving the ability of self-development of Deaf children in SKh 01 Pembina Pandeglang. The method used in this trial is to use the experimental method in the form of Pre-Experimental Design. Based on the results of the trial, the use of mention media (menstrual education) can improve the ability of self-development of children. This is seen from the progress of the child in the first trial, the second trial, and the third trial where the child experienced an increase in the ability to develop self and count. Thus it can be concluded that the use of Media Mention (Menstrual Education) can improve the ability of self-development.

ABSTRAK

Penggunaan Media Mention (*Menstrual Education*) dijadikan sebagai media untuk pembelajaran menstruasi dan meningkatkan kemampuan bina diri sekaligus kognitif anak. Dalam uji coba media ini, media yang dibuat telah disesuaikan dengan kebutuhan anak. Sehingga pada pelaksanaannya media tersebut dapat diterima oleh anak dan berfungsi dengan baik sesuai dengan kegunaan serta tujuan dari penggunaan media tersebut. Tujuan dari uji coba media ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media mention (*menstrual education*) dalam meningkatkan kemampuan bina diri anak Tunarungu di SKh 01 Pembina Pandeglang. Metode yang digunakan dalam uji coba ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design*. Berdasarkan hasil uji coba, penggunaan media mention (*menstrual education*) ini dapat meningkatkan kemampuan bina diri anak. Hal ini dilihat dari progres anak dalam uji coba pertama, uji coba kedua, dan uji coba ketiga dimana anak mengalami peningkatan kemampuan bina diri. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Media Mention (*Menstrual Education*) dapat meningkatkan kemampuan bina diri anak.

Kata Kunci: Tunarungu, Media Mention, Pembelajaran Menstruasi

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Siswa tunarungu merupakan siswa yang memiliki gangguan pada

pendengarannya sehingga tidak dapat mendengar bunyi dengan sempurna, tunarungu mempunyai keterbatasan dalam fungsi pendengarannya. Oleh karena itu,



anak tunarungu sangat terhambat dalam aspek bahasa dan komunikasi.

Terhambatnya komunikasi merupakan suatu masalah atau kesulitan yang dialami oleh anak tunarungu. Hal ini dikarenakan, anak tunarungu terbatas dalam hal bahasa dan kata-kata yang bersifat abstrak.

Dengan penguasaan bahasa yang terbatas, anak tunarungu terhambat dalam mendapatkan informasi yang didapatkan. Sehingga dalam proses pembelajaran, anak tunarungu mengalami hambatan yang diakibatkan kemampuan penguasaan bahasa yang terbatas.

Pada proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas, Yusufhadi Miarso memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Dengan media pembelajaran, siswa tunarungu dapat lebih cepat memahami pembelajaran.

Dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Media merupakan salah satu upaya yang harus ditempuh bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Sehingga penggunaan media ini sangat penting dalam proses belajar mengajar, guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SKH 01 Pembina Pandeglang, terdapat siswa perempuan tunarungu yang sudah pubertas, sehingga memerlukan pendidikan tentang siklus menstruasi, maka dari itu kami membuat Mention (Menstrual Education) agar anak-anak paham tentang perhitungan waktu menstruasi dan tata cara bina diri saat menstruasi. Karena hal ini sangat penting untuk bina diri anak tersebut.

2. Manfaat

1. Manfaat untuk anak adalah agar anak dapat lebih mudah memahami bagaimana Activity Daily living (ADL) mengenai masa menstruasi dan mengetahui apa yang harus dilakukan saat menstruasi.
2. Manfaat bagi guru adalah guru akan lebih mudah dalam mengajarkan anak dalam ADL mengenai menstruasi, dan guru juga dapat mensimulasikan secara langsung kepada anak, kemudian dapat menilai sejauh mana pemahaman anak tentang pembelajaran ADL ini.
3. Manfaat bagi orangtua dan orang terdekat anak adalah dapat mengulang kembali pembelajaran yang didapat anak dari sekolah dan dapat melakukan penguatan kepada anak, agar anak benar-benar dapat melakukan ADL saat menstruasi.
4. Manfaat bagi umum atau pembaca adalah sebagai informasi dan sebagai referensi untuk membuat dan menggunakan media tersebut dalam mengajarkan tentang ADL menstruasi kepada anak pada



umunya ataupun anak bekebutuhan khusus.

perlakuan/*treatment* (O₂) yaitu penggunaan media pembelajaran *Menstrual Education* setelah itu diberi *post test*.

3. Tujuan

Secara umum, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *menstrual education* dalam meningkatkan kemampuan bina diri dan berhitung anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design*. Dalam desain eksperimen ini tidak adanya variabel control (kelas control) dan tidak dipilih secara random. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata – mata dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2009:109). Secara lebih terperinci pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest- Posttest Design*.

Penelitian dengan menggunakan model *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya, akan tetapi sebelum diberi perlakuan terdapat *pretest* untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Alur dari penelitian ini adalah kelas yang digunakan kelas penelitian (kelas eksperimen) diberi *pre-test* (O₁) kemudian dilanjutkan dengan pemberian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan *one-group pre-test post-test design*. Data yang diperoleh dari hasil penyelesaian butir soal tersebut diolah dengan analisis kuantitatif, dan menggunakan statistik non-parametrik uji *wilcoxon* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini

No	Sampel Penelitian	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Selisih	
				Point	%
1	WS	5	7	2	20%

Tabel 1
Hasil pretest dan posttest

Penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah pengaruh penggunaan media *Menstrual Education* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu di SKh 01 Pembina Pandeglang. Penguji hipotesis dihitung dengan statistik *nonparametric* menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini bertujuan untuk menguji perbedaan data skor *pre-test dan post-test* dengan jumlah sampel yang diteliti. Berikut ini merupakan tab uji *wilcoxon*.

No.	Sampel Penelitian	Pre-test	Post-test	Selisih (x-y)	Ran	Tanda	
						(+)	(-)
1	WS	5	7	2	1	+2	0
Jumlah						T	0
						=2	

Tabel 2



Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat selisih tanda ranking positif dan negatif. Masing-masing selisih ranking bertanda positif dan negatif tersebut dijumlahkan, kemudian hasil dari penjumlahan tersebut diambil jumlah terkecil untuk dijadikan harga mutlak T perhitungan T_{hitung} , yaitu 0,05 hasil uji *wilcoxon* di atas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = Media *Menstrual Education* tidak dapat meningkatkan kemampuan bina diri pada siswa tunarungu

H_1 = Media *Menstrual Education* dapat meningkatkan kemampuan bina diri pada siswa tunarungu

Selanjutnya, pengujian hipotesis dapat ditentukan melalui kriteria pengambilan keputusan perhitungan yang telah dilakukan melalui uji *wilcoxon* pada kemampuan bina diri pemahaman anak tunarungu dengan ditetapkan harga mutlak yang di ambil (terkecil), diperoleh $T_{hitung} = 0$. Sedangkan harga T_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan sampel $n = 1$, diperoleh $T_{tabel} = 0,05$ dari kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, harga $T_{hitung} = T_{tabel}$ Yaitu $0 = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat menunjukkan dan disimpulkan bahwa penggunaan media *Menstrual Education* dapat meningkatkan kemampuan bina diri pada siswa di SKh 01 Pembina Pandeglang.

Berdasarkan hasil penelitian atau temuan penelitian, media *menstrual education* dapat meningkatkan kemampuan bina diri, sehingga informasi yang terdapat dalam sebuah media akan lebih cepat diingat dan dipahami oleh anak tunarungu karena diperoleh melalui kemampuan visual dalam menangkap suatu rangkaian berupa kombinasi warna, dan aspek-aspek pendukung lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa media *Menstrual education* dapat meningkatkan kemampuan bina diri anak tunarungu. Hal tersebut dapat dilihat dari skor *Pre-test* pada anak tunarungu setelah diberikan perlakuan media *Menstual education* dalam pembelajaran bina diri mengalami peningkatan pada saat *Post-test*. Selain itu dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} = T_{tabel}$ yaitu $0 = 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peningkatan kemampuan pemahaman bina diri diukur dari kriteria indikator yang telah disusun, diantaranya yaitu Anak dapat memasang pembalut dengan benar, Anak dapat memakai pakaian dengan urutan yang benar, Anak dapat menjaga kebersihan saat menstruasi, Anak dapat belajar mengetahui periode siklus menstruasi.

SARAN

Peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan bina diri anak tunarungu, dan bagi anak pihak-pihak yang tertarik menindaklanjuti hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun beberapa saran itu, diantaranya :

1. Bagi pihak sekolah dan tenaga pendidik.

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai guna meningkatkan kemampuan bina diri pemahaman, yang kemudian dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi dan populasi yang lebih luas di sekolah, sehingga pihak sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas belajar guna sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dikelas. Serta dalam pembelajarannya tenaga pendidik diharapkan untuk tetap mendampingi peserta didik agar tidak terjadinya kesalah pehaman oleh peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dan mendapatkan penyempurnaan-



penyempurnaan yang lebih baik lagi mengenai media pembelajaran yang lain dalam meningkatkan kemampuan bina diri anak tunarungu ataupun penelitian selanjutnya dapat menggunakan media *Menstruasi education* pada subjek dengan karakteristik yang berbeda, sehingga dapat memberikan sumbangsih ilmu yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari berbagai pihak, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan jurnal penelitian ini.
2. kepada kedua orang tua yang tercinta yang telah mendukung dan mendorong kami dalam menyusun dan menyelesaikan setiap tugas untuk melengkapi jurnal ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd selaku rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Conny R. S. Mangunsong F. 2010. *Keluarbiasaan Ganda*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

3. Bagi orang tua.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi orang tua sebagai pendidik anak ketika dirumah dan memberi pendidikan tentang menstruasi sejak dini agar anak memiliki persiapan secara mental dan pengetahuan.

5. Kepada Ibu Dr. Hj. Isti Rusdiyani, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
6. Kepada Ibu Sistriadini Alamsyah Sidik, M.Pd. dan Bapak Dedi Mulyadi, S.Pi.,S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti, sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.
7. Kepada segenap dosen dan staf akademik yang telah membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan kepada peneliti sehingga dapat menunjang dalam menyelesaikan jurnal ini.
8. Kepada Kepala Sekolah dan segenap dewan guru SKh 01 Pembina Pandeglang yang telah membantu dan membimbing kami dalam proses uji coba media.
9. Kepada seluruh teman teman seperjuangan mahasiswa PLB 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran, uji coba hingga penyusunan jurnal ini.

Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Edja Sadjah. 2005. *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat



Jurnal UNIK Pendidikan Luar Biasa ISSN: 2443-1389

Sekretariat: Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 15 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : plb@untirta.ac.id Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

- Pembinaan Dan Ketenagaan Rusdi Susilana & Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Wacana Prima. Bandung.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran; Jurnal Lingkar Widya Swara (Www.Juliwi.Com) Edisi 1 No. 4*, hal. 108-116
- Haenudin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Pt. Luxima Metro Media. Jakarta.
- Winarsi, Murni. 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Jakarta.